

Nama : Siti Muthoharoh

NPM : 2013053114

Kelas : 6D

Mata Kuliah : Perspektif Global

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M. Pd.

ANALISIS MATERI 1 (PERTEMUAN 4)

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : JUPIIS
2. Volume : 5
3. Nomor : 2
4. Halaman : 58-72
5. Tahun Penerbit : 2013
6. Judul Jurnal : Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial
Dalam Perspektif Global
7. Nama Penulis : Deny Setiawan

B. ISI JURNAL

Dalam jurnal yang berjudul “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global” yang ditulis oleh Deny Setiawan, dijelaskan secara rinci terkait bagaimana peran Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dalam perspektif global. Giddens (1990:64) secara ringkas menyebut globalisasi sebagai intensifikasi hubungan sosial sejagat yang menghubungkan tempat-tempat yang berjauhan sedemikian rupa, sehingga peristiwa lokal bisa terjadi disebabkan oleh kejadian di tempat lain yang sekian mil jauhnya dan sebaliknya. Sedangkan menurut Peter Drucker, globalisasi adalah istilah menyeluruh untuk menggambarkan proses yang ada di jantung ekonomi global. Artinya, istilah globalisasi digunakan untuk menggambarkan proses penyebaran komunikasi global secara instan, pertumbuhan perdagangan internasional, dan pasar uang global.

Jadi, dapat disimpulkan globalisasi merupakan proses dimana individu, suatu kelompok, masyarakat, dan negara yang saling berinteraksi saling terkait, keterikatan,

dan ketergantungan serta saling memberikan pengaruh atau mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, serta melintasi batas negara. Dengan demikian, perlu adanya upaya pengkajian untuk memilih paradigma pendidikan yang mampu menjabarkan kebutuhan-kebutuhan substantif pendidikan dalam berbagai dimensi dan konteks keilmuan untuk menjawab tantangan kekinian dalam kehidupan global. Salah satu caranya dengan adanya Pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Menurut hasil survey yang dilakukan oleh The Political and economic Rick Consultancy (PERC), kondisi pendidikan di Indonesia dalam keadaan yang memprihatinkan, jika dilihat dari kualitas dan tantangan global yang harus dihadapinya. Apalagi bangsa Indonesia saat ini memiliki populasi terbesar keempat di antara negara di dunia. Oleh sebab itu, parameter-parameter yang terkait dengan kualitas bangsa perlu direnungkan, agar terutama sebagai pendidik dapat memberikan perspektif yang benar terhadap peserta didik, ketika pendidik harus berdiri di kelas, mendidik dan mengajar mereka sebagai salah satu komponen bangsa.

Perbaikan dalam bidang pendidikan memerlukan usaha dan kerja keras untuk mencari strategi dan metode serta membangun paradigma pendidikan baru. Hal ini menjadi demikian karena masa depan di era global ini harus dihadapi dengan cara dan metode yang lain dari cara dan metode yang telah digunakan untuk menghadapi masa lampau. Suatu pendekatan dan metode yang terbukti telah mendatangkan keberhasilan di masa silam tidak selalu akan membawa hasil yang sama jika digunakan untuk memecahkan persoalan pendidikan di masa yang akan datang.

Tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional. Dalam kehidupan global, di mana batasbatas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan semata-mata karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat dimobilisasikan. Sebaiknya, dalam kehidupan dunia global yang semakin menunjukkan gejala ke arah borderless word (Ohmae, 1995:2), dalam banyak hal yang terkait dengan kehidupan manusia, suatu negara akan kuat manakala ia mampu merespons secara fungsional fenomena 4"I's" yang terdiri dari: (1) investment; (2) industry; (3) information technology; dan (4) individual consumers.

Oleh sebab itu, diperlukan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang diharapkan mampu membentuk warga negara memiliki daya saing internasional disaat gempuran era globalisasi seperti sekarang sesuai dengan Tujuan dan misi social studies yang

didalamnya mengakomodir tiga ranah pendidikan, yakni; pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai terutama yang mengarah pada pembentukan warga negara yang baik (good citizenship). Yang mana warga negara yang baik adalah warga negara yang efektif (effective citizen), yaitu warga negara yang bersifat reflektif, cakap, dan memiliki kepedulian.

C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan :

Kelebihan dari jurnal yang berisikan bagaimana peran Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dalam perspektif global adalah penjelasan pada jurnal sudah menggunakan bahasa yang cukup jelas, disertakan daftar pustaka yang jelas, serta dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca bahwasanya dalam menghadapi era globalisasi dan perspektif global seperti sekarang ini diperlukan sebuah Pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang diharapkan mampu membentuk warga negara memiliki daya saing internasional serta mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial dan mungkin ditambah dengan disiplin ilmu lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

2. Kekurangan :

Kekurangan dari jurnal yang berisikan peran Pendidikan Ilmu pengetahuan sosial dalam perspektif global adalah penulis kurang menjelaskan secara detail terkait apa yang menjadi pokok bahasan, serta penjelasannya yang sedikit bertele-tele sehingga mungkin pembaca akan sedikit kesulitan dalam memahami isi atau kandungan materi yang terdapat pada jurnal.

D. KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa negara Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara dengan latarbelakang sosial, agama, etnik, budaya, yang beragam. Apapun yang terjadi di negeri ini, bahkan di dunia global, khususnya bagi pendidik harus mampu menghadapi perubahan-perubahan itu agar peserta didik tidak termarginalisasikan oleh perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, menjadi seorang pendidik di era global mesti tak henti-hentinya melakukan kontemplasi dan refleksi terhadap praktik profesinya, dan kemudian membangun agenda aksi untuk menumbuh kembangkan sifat positif di

kalangan peserta didik, seperti: mencintai ilmu, suka membaca dalam arti yang luas, selalu berubah ke arah yang lebih baik, menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat, selalu berlomba untuk mencapai keunggulan pribadi maupun kelompok, dorongan membangun jaringan antar peserta didik secara kolaboratif. Upaya ini secara kolektif akan memberikan kontribusi bagi bangsa, sehingga tidak ketinggalan zaman dan terpinggirkan oleh perubahan yang serba cepat di dalam masyarakat global. Diperlukan Pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang nantinya diharapkan dapat membentuk warga negara memiliki daya saing internasional disaat gempuran era globalisasi seperti sekarang. Selain itu, hasil dari pendidikan IPS ini nanti adalah mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial dan mungkin ditambah dengan disiplin ilmu lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Namun jangan sampai anak didik sebagai anak bangsa tercerabut dari akarnya, kehilangan jati diri, dan lari dari Tuhan-Nya. Pembelajaran dalam Pendidikan IPS bukan disampaikan dalam bentuk peringatan atau bahkan ancaman, tetapi dalam bentuk reflective thinking yang mencerminkan kompetensi intelektual, sosial, dan kepribadian sebagai orientasi tujuan utama.

E. SARAN

Saran untuk penulis jurnal “Reorientasi Tujuan Utama Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global” agar menjelaskan secara detail lagi terkait pokok bahasan yang sedang dibahas, serta diperbaiki lagi apa yang menjadi kekurangan. Sehingga kedepannya jurnal dapat lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh para pembaca.

ANALISIS MATERI 2 (PERTEMUAN 4)

Dalam makalah Sumbangan Perspektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD yang yang ditulis oleh Drs. Yalvema Miaz, M.A. dijelaskan terkait hakikat dan karakteristik matakuliah perspektif global, dan strategi perspektif global di PGSD. Di dalam kurikulum FGSD 1935 terlihat dengan jelas bahwa mata kuliah perspektif global merupakan mata kuliah baru bila dibandingkan dengan mata kuliah yang ada dalam kurikulum FGSD 1330 yang tujuannya untuk membekali mahasiswa agar memiliki pandangan yang luas terhadap perkembangan masa sekarang dan akan datang. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis dan memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan seiring dengan perkembangan dan pembaharuan-pembaharuan akibat kemajuan IPTEK dan arus globalisasi diberbagai segi kehidupan manusia dan bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IPS nanti.,

Pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya yang terkait baik melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tapi sama-sama membutuhkannya, Tentunya, mata kuliah perspektif global dalam pembelajaran IPS ini memiliki tujuan pengajaran IPS di sekolah dasar nantinya. Tujuannya yaitu untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dengan diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Hal ini karena banyak permasalahan dan konflik seperti energi, lingkungan, penggunaan sumber daya yang kian menipis, pertumbuhan penduduk dunia, pengungsi, pengangguran dan sebagainya yang semua itu harus dipecahkan dengan kerjasama dan saling ketergantungan dari seluruh masyarakat,

Di era globalisasi seperti sekarang, apabila kita terutama mahasiswa jurusan Pendidikan tidak dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan perspektif global, maka bagaimana kita akan mendidik dan mengarahkan peserta didik agar mampu menyaring dan memilah perubahan-perubahan yang terjadi pada era globalisasi seperti sekarang. Kalau karakteristik tersebut tidak kita miliki, dan kita tidak mempersiapkannya maka globalisasi akan berubah menjadi hantu yang menakutkan. Untuk itu, maka kita harus meningkatkan kualitas bangsa kita, sehingga dapat melakukan berbagai perubahan dan

inovasi. Ini menjadi tanggung jawab pendidikan. Pendidikan harus dengan cepat mengantisipasi gelombang globalisasi ini.

Maka dari itu, mata kuliah Perspektif Global merupakan salah satu yang akan memberikan bekal kita dalam memasuki era globalisasi. Agar nantinya kita sudah paham dan mengetahui tentang globalisasi sehingga ini diharapkan dapat mengubah sikap dan pandangan yang semula berpandangan ke-Indonesiaan, sekarang memiliki pandangan yang lebih luas yaitu ke dunia. Apalagi sebagai calon guru harus mampu menangkap trend (kecenderungan) globalisasi yang demikian hebat yang tentunya harus mempersiapkan diri sebagai guru global.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan :

Kelebihan dari makalah yang berisikan bagaimana peran dan pentingnya Perspektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD adalah penjelasan pada makalah sudah menggunakan bahasa yang cukup jelas, disertakan daftar pustaka yang jelas, serta dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca bahwasanya dalam menghadapi era globalisasi dan perspektif global seperti sekarang ini, sebagai calon guru terutama pada program studi PGSD, diperlukan sebuah mata kuliah perspektif global yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial yang tujuannya untuk mendidik siswa menjadi warga negara yang baik dengan diperluas wawasan berfikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya. Didalam makalah diberikan pula gambaran bagaimana pola kegiatan perkuliahan perspektif global.

Kekurangan :

Kekurangan dari makalah yang berisikan peran dan pentingnya Perspektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD adalah tata penyusunan makalahnya tidak sesuai, seperti tidak disertakan kata pengantar, daftar isi, kesimpulan, serta penjelasannya yang sedikit bertele-tele sehingga mungkin pembaca akan sedikit kesulitan dalam memahami isi atau kandungan materi yang terdapat makalah.

KESIMPULAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa negara Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara dengan

latarbelakang sosial, agama, etnik, budaya, yang beragam. Apapun yang terjadi di negeri ini, bahkan di dunia global, khususnya bagi pendidik harus mampu menghadapi perubahan-perubahan itu agar peserta didik tidak termarginalisasikan oleh perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang pendidik di era global tentunya diperlukan bekal terutama pada saat pendidik menempuh Pendidikan di perguruan tinggi. Salah satunya pada program studi PGSD. Mahasiswa akan dibekali berbagai pembelajaran terutama yang berkaitan dengan IPS. Mata kuliah Perspektif global di PGSD bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan KBM pendidikan perspektif global dan dapat memberikan hasil yang optimal sesuai yang diharapkan, maka diperlukan dirancang pola KBM yang baik,

Kita bukan saja sebagai warga negara Indonesia, akan tetapi juga warga dunia. Sebagai warga dunia kita mau tidak mau harus mempersiapkan diri dengan cara membekali diri melalui pendidikan. Penguasaan matematika dan bahasa asing merupakan tuntutan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Kita tidak dapat mengatakan biarlah mereka ikut arus globalisasi, tetapi "saya" tetap seperti ini. Tidak mungkin ini dapat dilakukan. Kita mau tidak mau akan terseret oleh arus globalisasi. Harus kita camkan betul bahwa yang kita lakukan dan perbuat akan mempengaruhi dunia secara global. Hal ini harus ditanamkan pada diri murid bahwa kehidupan kita ini adalah bagian dari kehidupan dunia. Kita tidak dapat berkembang tanpa adanya hubungan dan komunikasi dengan dunia luar, kita hidup karena adanya saling ketergantungan. Pendidikan merupakan salah satu modal untuk terjun ke era globalisasi. Oleh karena itu, sebagai guru seyogianya mempersiapkan diri sebagai komunikator atau penghubung dengan dunia luar tersebut.

SARAN

Saran untuk penulis makalah "Sumbangan Perspektif Global dalam Pembelajaran IPS di PGSD" agar diperbaiki lagi apa yang menjadi kekurangan, terutama pada tata penyusunan makalahnya. Sehingga kedepannya makalah dapat lebih baik dan lebih mudah dipahami oleh para pembaca.